

PENGEMBANGAN PROGRAM EKSTRAKURIKULER KREATIF DAN INOVATIF UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMK

Wildan Hilmi 1

¹Institut Madani Nusantara [IMN] Sukabumi

Corresponding E-mail: wildantorrez315@gmail.com

Abstract:

This study examines the development of creative and innovative extracurricular programs to enhance students' learning interest at SMK Al-Falah Nagreg Bandung. In the modern era, the decline in learning interest at the vocational high school level is a major concern. The research aims to identify the impact of these extracurricular programs on students' learning interest and formulate recommendations for improving education at SMK Al-Falah Nagreg Bandung. Using a qualitative field approach, data were collected through interviews, observations, and document analysis. The findings show that the creative and innovative extracurricular programs have positively influenced students' learning interest, leading to increased engagement, creativity, social involvement, and academic achievement. Recommendations include further development of the extracurricular programs, instructor training, regular evaluation, parental and community involvement, and sharing research findings with other schools. The study aims to guide SMK Al-Falah Nagreg Bandung in improving education quality and motivating students to actively participate in the learning process. Furthermore, successful implementation of these programs can serve as a model for other vocational high schools facing similar challenges in student engagement.

Keywords: Program Development, Extracurricular, Creative, Innovative, Interest in Learning.

Abstrak:

Penelitian ini membahas pengembangan program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMK Al-Falah Nagreg Bandung. Dalam konteks pendidikan di era modern, penurunan minat belajar di tingkat sekolah menengah kejuruan menjadi perhatian utama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak program ekstrakurikuler tersebut terhadap minat belajar siswa dan merumuskan saran-saran untuk perbaikan pendidikan di SMK Al-Falah Nagreg Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Siswa yang terlibat dalam program tersebut melaporkan peningkatan minat belajar, pengembangan kreativitas, peningkatan keterlibatan sosial, dan pencapaian akademik yang lebih baik. Saran yang diusulkan meliputi pengembangan lebih lanjut program ekstrakurikuler, pelatihan instruktur, evaluasi rutin, partisipasi orang tua dan masyarakat, serta berbagi hasil penelitian dengan sekolah-sekolah lain. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi SMK Al-Falah Nagreg Bandung dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memotivasi siswa untuk aktif terlibat dalam proses belajar.

Kata Kunci: Pengembangan Program, Ekstrakurikuler, Kreatif, Inovatif, Minat Belajar.

PENDAHULUAN

Undang-undang Sistem pendidikan Nasional pasal 11 ayat 3 dinyatakan dengan tegas bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja pada bidang pekerjaan tertentu (Peraturan Pemerintah RI, 1989). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memegang peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja (Tridiana & Rizal, 2020). Namun, pendidikan di SMK seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk penurunan minat belajar siswa. Penurunan minat belajar dapat menghambat pencapaian akademik dan persiapan karir siswa (Burhanuddin, 2021). Ada beberapa faktor yang mungkin berperan dalam penurunan minat belajar, seperti kurikulum yang tidak menarik, metode pengajaran yang konservatif, dan lingkungan belajar yang kurang kondusif (Octavia, 2021). Salah satu kegiatan ekstrakurikuler, misalnya, dapat berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa karena dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mendukung perkembangan keterampilan siswa di luar kelas (Partono et al., 2021).

Ekstrakurikuler memiliki potensi besar untuk memotivasi siswa, mengembangkan minat mereka, dan meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan sekolah (Amirzan, 2020). Namun, pentingnya pengembangan program ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat siswa tidak boleh diabaikan. Dalam mengatasi tantangan pendidikan, kreativitas dan inovasi memainkan peran yang sangat krusial. Kreativitas guru dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan mutu dan hasil belajar siswa (Rasam & Sari, 2018). Kreativitas tidak hanya berarti memiliki kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, tetapi juga untuk menerapkannya dalam situasi nyata (Widyaningrum & Rahmanumeta, 2016). Dalam konteks pendidikan, kreativitas guru dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek, mulai dari penyusunan materi pembelajaran yang menarik, penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, hingga pengembangan program ekstrakurikuler yang kreatif (Sulastri et al., 2020).

Pengembangan program ekstrakurikuler yang kreatif dan inovatif dapat memberikan berbagai manfaat bagi siswa. Program ini tidak hanya menjadi tempat untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di luar mata pelajaran sekolah, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk mengajarkan keterampilan hidup yang tidak dapat dipelajari melalui pembelajaran konvensional (Bangun, 2019). Program ekstrakurikuler yang kreatif dan inovatif juga mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan pengalaman belajar yang lebih positif, siswa cenderung lebih termotivasi untuk aktif mengikuti kegiatan belajar, yang pada gilirannya dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap

materi Pelajaran (Suharni, 2021).

Selain itu, program ini juga diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan berbagai keterampilan sosial, seperti kerjasama tim, komunikasi, dan kepemimpinan (Wati et al., 2020). Hal ini karena kegiatan ekstrakurikuler seringkali melibatkan interaksi antar-siswa dan dengan instruktur atau pembimbing. Dengan demikian, program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif tidak hanya memberikan tambahan nilai bagi pengembangan pribadi siswa, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas keseluruhan pendidikan di sekolah (Puspita & Andriani, 2021). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan untuk menciptakan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan dan karakter yang baik untuk sukses dalam kehidupan di luar sekolah (Zubaidah, 2019).

Dalam era yang semakin tergantung pada teknologi, siswa juga perlu dibekali dengan keterampilan yang relevan dengan perkembangan zaman. Program ekstrakurikuler yang kreatif dan inovatif dapat menjadi wahana yang tepat untuk mengembangkan keterampilan tersebut. Melalui program ini, siswa dapat diajak untuk berkreasi dengan teknologi dan mengembangkan kemampuan mereka dalam menghadapi tuntutan zaman yang semakin modern.

Selain itu, pengembangan program ekstrakurikuler yang kreatif dan inovatif juga dapat membantu siswa dalam menghadapi tantangan belajar di era digital ini (Fronika et al., 2022). Dengan adanya program yang menarik dan sesuai dengan minat siswa, diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini akan berdampak positif pada hasil belajar siswa karena mereka akan lebih termotivasi untuk aktif mengikuti kegiatan belajar. Sehingga pentingnya kreativitas dan inovasi dalam pengembangan program ekstrakurikuler tidak hanya terkait dengan kebutuhan akan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi, tetapi juga dengan upaya untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran di era digital ini.

Pentingnya penelitian kualitatif lapangan yang mendalam dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa di SMK Al-Falah Nagreg Bandung tidak dapat diabaikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan dan preferensi siswa, serta tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam mengembangkan program ekstrakurikuler yang efektif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengembangkan program ekstrakurikuler yang kreatif dan inovatif yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa di SMK Al-Falah Nagreg Bandung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan dan rekomendasi yang berguna bagi sekolah dalam meningkatkan minat belajar siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan di SMK tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki dasar yang kuat untuk menjalankan penelitian kualitatif lapangan yang bertujuan untuk mengatasi penurunan minat belajar siswa di SMK Al-Falah Nagreg Bandung melalui pengembangan program ekstrakurikuler yang kreatif dan inovatif. Terdapat enam rumusan masalah dalam penelitian ini yang akan menjadi fokus utama, yaitu: Pertama, bagaimana kondisi minat belajar siswa di SMK Al-Falah Nagreg Bandung saat ini?, kedua, apa saja faktor-faktor yang memengaruhi penurunan minat belajar siswa di SMK Al-Falah Nagreg Bandung?, ketiga, bagaimana peran program ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMK Al-Falah Nagreg Bandung?, keempat, bagaimana program ekstrakurikuler yang kreatif dan inovatif dapat dirancang dan dikembangkan untuk memenuhi minat dan kebutuhan siswa di SMK Al-Falah Nagreg Bandung?, kelima, bagaimana efektivitas program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMK Al-Falah Nagreg Bandung?, dan yang keenam, apa rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMK Al-Falah Nagreg Bandung melalui program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif?

Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi minat belajar siswa di SMK Al-Falah Nagreg Bandung serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mengidentifikasi peran penting yang dimainkan oleh program ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat belajar siswa serta merancang program yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan pandangan siswa, serta dinamika program ekstrakurikuler di SMK Al-Falah Nagreg Bandung. Pendekatan kualitatif sebagai metode yang mendeskripsikan dan menggambarkan situasi sosial serta peristiwa yang terjadi di lapangan (Rukin, 2019). Penelitian ini melibatkan wawancara dengan siswa, instruktur, dan staf sekolah terkait program ekstrakurikuler. Wawancara dilakukan untuk memahami pengalaman siswa, persepsi mereka tentang program, dan dampaknya terhadap minat belajar. Observasi langsung terhadap kegiatan program ekstrakurikuler juga dilakukan untuk mendapatkan wawasan tentang tentang interaksi siswa, instruktur, dan dinamika kelompok.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis

dokumen, wawancara, dan observasi. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang program ekstrakurikuler yang ada, kurikulum, dan catatan prestasi akademik siswa. Responden utama dalam penelitian ini adalah siswa yang terlibat dalam program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif di SMK Al-Falah Nagreg Bandung. Selain siswa, instruktur dan staf sekolah juga diwawancara untuk mendapatkan pandangan mereka tentang program.

Data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen dianalisis secara kualitatif (Dr. Muhammad Ramdhan, Spd., 2021). Proses analisis ini melibatkan kategorisasi, tematisasi, dan pencarian pola-pola yang muncul dalam data. Hasil analisis digunakan untuk mengidentifikasi temuan dan membuat kesimpulan. Validitas penelitian ini diperkuat melalui triangulasi data, yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber (wawancara, observasi, analisis dokumen) (Sugiyono, 2013). Hal ini bertujuan untuk memastikan keabsahan temuan. Reliabilitas penelitian ini diperkuat melalui ketelitian dalam pencatatan dan analisis data, serta dokumentasi metode penelitian yang memungkinkan peneliti lain untuk mengulangi penelitian ini dengan hasil yang konsisten. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa di SMK Al-Falah Nagreg Bandung dan potensi program ekstrakurikuler dalam mengatasi tantangan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data terkait pengembangan program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif

Dalam sebuah penelitian, didapati bahwa pengembangan program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif di SMK Al-Falah Nagreg Bandung telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, keefektifan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Al-Falah dapat dilihat dari antusiasme siswa dan kehadiran mereka dalam kegiatan seperti Ceramah dan Seni Musik Islami, di mana sekitar 80% siswa selalu hadir. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sudah cukup efektif, meskipun masih memerlukan kreasi dan inovasi tambahan untuk meningkatkan efektivitasnya. Salah satu faktor yang mendukung peningkatan minat siswa adalah banyaknya event atau perlombaan antar sekolah yang menawarkan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi, sehingga semangat mereka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler semakin tinggi.

Dalam hasil wawancara dan observasi di SMK Al-Falah Nagreg, ditemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan ekstrakurikuler kreatif dan inovatif:

1. Faktor Pendukung:

Pihak sekolah memberikan dukungan penuh dalam pengembangan ekstrakurikuler kreatif dan inovatif di SMK Al-Falah. Mereka memberikan material, fasilitas, dan izin untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

2. Faktor Penghambat:

- a. Kurangnya waktu: Waktu untuk kegiatan ekstrakurikuler sangat terbatas karena siswa hanya diizinkan mengikuti kegiatan tersebut setelah kegiatan belajar mengajar sehingga waktu yang tersedia terasa kurang.
- b. Penyesuaian dengan kegiatan di pondok: Karena SMK Al-Falah berada di dalam pondok pesantren, siswa harus menyesuaikan kegiatan ekstrakurikuler dengan kegiatan lain di pondok.

Faktor-faktor ini menjadi tantangan bagi SMK Al-Falah untuk terus berinovasi dan menjadi lebih kreatif dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini diperlukan agar pengembangan ekstrakurikuler kreatif dan inovatif di SMK Al-Falah dapat menjadi lebih baik lagi dan tetap bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam kemajuan lembaga pendidikan.

Selain faktor pendukung dan penghambat yang telah disebutkan, terdapat beberapa temuan tambahan yang perlu diperhatikan dalam pengembangan ekstrakurikuler kreatif dan inovatif di SMK Al-Falah Nagreg. Salah satunya adalah peran penting guru pembimbing dalam memfasilitasi dan mengarahkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Guru pembimbing yang berkualitas akan mampu memberikan dorongan positif kepada siswa untuk aktif berpartisipasi dan mengembangkan potensi mereka dalam berbagai bidang. Selain itu, ketersediaan sumber daya yang memadai seperti ruang dan peralatan juga menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler.

Peningkatan Minat Belajar Siswa

Banyak siswa di SMK Al-Falah yang mengikuti program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif mengalami peningkatan minat belajar. Mereka menjadi lebih termotivasi untuk datang ke sekolah, mengikuti pelajaran, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa program ekstrakurikuler tersebut memiliki dampak positif dalam memotivasi siswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam proses belajar mengajar.

Selain peningkatan minat belajar, partisipasi siswa dalam program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif juga berdampak pada aspek lain dari pengalaman sekolah mereka. Mereka tidak hanya menjadi lebih termotivasi untuk belajar, tetapi juga mengalami peningkatan dalam keterlibatan sosial dan pengembangan diri. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, siswa memiliki kesempatan

untuk mengasah keterampilan interpersonal mereka, membangun kerja sama tim, dan mengembangkan kepemimpinan. Selain itu, mereka juga dapat mengeksplorasi minat dan bakat mereka di luar lingkup kurikulum akademis, yang dapat membantu mereka menemukan potensi tersembunyi dan mengembangkannya. Dengan demikian, program ekstrakurikuler tidak hanya berdampak pada minat belajar siswa, tetapi juga memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan pribadi dan sosial mereka.

Pengembangan Kreativitas dan Inovasi

Program ekstrakurikuler telah memberikan kontribusi dalam pengembangan kemampuan kreatif dan inovatif siswa. Melalui program ini, siswa memiliki kesempatan untuk berpikir secara kreatif di luar batas konvensional dan menerapkan ide-ide inovatif dalam berbagai situasi. Kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis Islami, seperti seni musik Islami dan ceramah, memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas dan inovasi mereka di bawah bimbingan. Antusiasme siswa terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam kegiatan tersebut. Selain itu, adanya beragam cabang perlombaan dalam event-event kompetisi antar sekolah juga memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan kreatif dan inovatif mereka. Dengan demikian, program ekstrakurikuler tidak hanya menjadi sarana untuk mengasah bakat dan minat siswa di luar kegiatan akademis, tetapi juga memberikan platform bagi mereka untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam lingkungan yang mendukung.

Peningkatan Keterlibatan Sosial

Dalam penelitian ini, fokus pada peningkatan keterlibatan sosial siswa melalui pengembangan program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif di SMK Al-Falah Nagreg Bandung telah menghasilkan temuan yang penting. Keterlibatan sosial merupakan aspek penting dalam perkembangan siswa, karena melalui interaksi sosial dengan teman sebaya dan lingkungan sekitar, siswa dapat belajar banyak hal yang tidak dapat diperoleh dari pembelajaran formal di kelas.

Partisipasi siswa dalam program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif di SMK Al-Falah Nagreg Bandung telah membantu meningkatkan interaksi sosial mereka. Melalui interaksi yang intens dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa belajar untuk bekerja sama, menghargai perbedaan, dan mengatasi tantangan bersama-sama. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan sosial mereka di sekolah, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk interaksi sosial yang lebih kompleks di masyarakat.

Dalam konteks pengembangan program ekstrakurikuler untuk meningkatkan keterlibatan sosial siswa, penting untuk memperhatikan beberapa faktor. Pertama, program-program tersebut harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat

mendorong interaksi sosial yang positif di antara siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan kegiatan yang mempromosikan kerjasama dan penghargaan terhadap perbedaan antar individu. Kedua, penting untuk melibatkan siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan program ekstrakurikuler. Dengan melibatkan mereka secara aktif, siswa dapat merasa memiliki program tersebut dan lebih termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif. Ketiga, dukungan dari guru dan orang tua juga sangat penting dalam meningkatkan keterlibatan sosial siswa. Guru dapat membimbing siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial mereka, sedangkan orang tua dapat memberikan dukungan dan dorongan yang dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Peningkatan Prestasi Akademik

Dalam penelitian ini, fokus pada peningkatan prestasi akademik melalui pengembangan program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif di SMK Al-Falah Nagreg Bandung telah menghasilkan temuan yang signifikan. Program ekstrakurikuler telah membantu meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, yang tercermin dalam peningkatan prestasi akademik mereka.

Partisipasi aktif dalam program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif telah terbukti memiliki dampak positif pada pencapaian prestasi akademik siswa. Melalui program ini, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan non-akademis seperti kreativitas, kepemimpinan, dan keterampilan sosial, tetapi juga meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka. Hal ini tercermin dalam peningkatan nilai akademik mereka dan kualitas hasil belajar.

Peningkatan prestasi akademik siswa juga dapat dilihat dari hasil evaluasi dan ujian yang dilakukan secara periodik. Siswa yang aktif terlibat dalam program ekstrakurikuler cenderung memiliki kemampuan belajar yang lebih baik dan motivasi yang lebih tinggi untuk mencapai kesuksesan dalam hal akademis.

Selain itu, partisipasi dalam program ekstrakurikuler juga memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Misalnya, melalui kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis sains atau matematika, siswa dapat memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep yang diajarkan di kelas dan mengaplikasikannya dalam konteks yang nyata.

Pembahasan

Kontribusi Program Ekstrakurikuler

Pengembangan program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Program ekstrakurikuler tidak hanya menjadi tempat bagi

siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kemampuan belajar mereka. Kontribusi positif dari program ekstrakurikuler ini telah terbukti dalam berbagai penelitian, yang menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam kegiatan di luar kurikulum formal dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menegaskan pentingnya peran program ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat belajar siswa. Program-program semacam ini dianggap sebagai sarana yang efektif untuk mengatasi penurunan minat belajar yang mungkin terjadi di lingkungan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya sekadar tambahan waktu di luar jam pelajaran, tetapi juga memiliki peran penting dalam mengembangkan peserta didik secara *holistic* (Rahmah, 2021).

Kegiatan ekstrakurikuler dianggap penting karena merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah atau madrasah yang bertujuan untuk mengembangkan peserta didik secara menyeluruh (Ilham, 2019). Tujuan utamanya adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar, mengembangkan diri, bekerja sama, dan menjadi individu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya. Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Umum, pengembangan diri merupakan bagian dari kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk karakter dan kepribadian peserta didik (Abidin, 2018). Kegiatan ini meliputi pelayanan konseling terkait dengan masalah pribadi dan sosial, pembelajaran dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstrakurikuler.

Salah satu kontribusi utama dari program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif adalah dalam meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan di SMK. Dengan memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan menarik di luar kelas, program ini dapat membantu siswa untuk melihat relevansi dan aplikasi praktis dari apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat membantu mengatasi kebosanan dan ketidakberdayaan yang sering dirasakan oleh siswa terhadap mata pelajaran yang dianggap sulit atau tidak menarik.

Dalam konteks pengembangan diri, kegiatan ekstrakurikuler menawarkan lebih dari sekadar aktivitas tambahan. Mereka menciptakan lingkungan di mana siswa dapat mengembangkan kecakapan hidup, kepemimpinan, dan keterampilan sosial. Melalui kegiatan ini, siswa belajar untuk bekerja dalam tim, mengekspresikan diri secara kreatif, dan mengatasi tantangan yang mungkin tidak mereka temui dalam lingkungan kelas.

Dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa, penting bagi sekolah untuk memiliki beragam program ekstrakurikuler yang menarik dan relevan dengan minat dan bakat siswa (Rozi & Hasanah, 2021). Dengan demikian, program

ekstrakurikuler tidak hanya memperluas wawasan siswa, tetapi juga memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka secara menyeluruh.

Selain itu, program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif juga dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan baru dan mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam konteks yang nyata, program ini dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Selain itu, program ini juga dapat membantu mengidentifikasi bakat dan minat siswa yang mungkin tidak terlihat dalam pembelajaran formal, sehingga membantu mereka dalam merencanakan karir dan masa depan mereka.

Sehingga pengembangan program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif di SMK memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat belajar siswa dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Namun, untuk mencapai potensi penuh dari program ini, perlu adanya dukungan dan komitmen dari berbagai pihak, termasuk sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat sekitar, dalam menyediakan sumber daya dan lingkungan yang mendukung bagi pengembangan program ini.

Pentingnya Kreativitas dan Inovasi:

Penelitian ini menyoroti bahwa pengembangan kreativitas dan inovasi melalui program ekstrakurikuler memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memanfaatkan berbagai kegiatan kreatif dan inovatif di luar kurikulum formal dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil akademik siswa (Syaparuddin et al., 2020). Program ekstrakurikuler yang dirancang dengan baik dapat menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan baru, mengeksplorasi minat mereka, dan meningkatkan rasa percaya diri mereka.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa partisipasi aktif dalam program ekstrakurikuler dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan kerjasama tim yang penting. Melalui interaksi dengan teman sebaya dan guru pembimbing, siswa dapat belajar bekerja sama, menghargai perbedaan, dan mengatasi tantangan bersama-sama. Dengan demikian, program ekstrakurikuler tidak hanya berkontribusi pada perkembangan akademik siswa, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan yang penting dalam kehidupan mereka di masa depan.

Pentingnya pengembangan kreativitas dan inovasi melalui program ekstrakurikuler juga diperkuat oleh temuan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler cenderung lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar. Mereka merasa lebih terhubung dengan sekolah dan lingkungan belajar

mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mereka secara keseluruhan. Dengan demikian, memperkuat dan mendukung program ekstrakurikuler yang kreatif dan inovatif di sekolah dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan minat belajar dan prestasi akademik siswa (Sastrawan, 2019).

Keterlibatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang melibatkan berimajinasi, berinovasi, dan berkreasi telah terbukti berpengaruh pada peningkatan minat belajar (Tayibnapis et al., 2019). Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dapat memicu minat belajar yang lebih besar (Irwandi & Fajeriadi, 2020). Dengan demikian, program ekstrakurikuler dapat menjadi sarana yang efektif dalam mengembangkan minat belajar siswa di sekolah.

Selain itu, penelitian ini juga menekankan bahwa peran guru dalam memfasilitasi proses pembelajaran kreatif dan inovatif sangatlah penting. Guru yang mampu menginspirasi siswa untuk berimajinasi, berinovasi, dan berkreasi dapat menciptakan lingkungan belajar yang stimulative (Firman et al., 2021). Dengan memberikan tantangan-tantangan yang menantang, guru dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka. Selain itu, melibatkan siswa dalam pembelajaran yang berorientasi pada kreativitas dan inovasi juga dapat membantu mereka untuk mengembangkan kepercayaan diri dan rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan belajar yang kompleks (Suwartini, 2017). Dengan demikian, peran guru dan siswa dalam mengadopsi pendekatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sangatlah vital dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan berdaya ungkit bagi peningkatan minat belajar siswa di sekolah.

Implikasi untuk Pengembangan Program

Pengembangan program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki implikasi yang signifikan untuk pengembangan program di masa depan. Hasil penelitian ini memberikan landasan bagi SMK Al-Falah Nagreg Bandung untuk mengembangkan program ekstrakurikuler yang lebih bervariasi dan fokus pada kreativitas serta inovasi. Temuan ini juga memberikan dasar bagi sekolah-sekolah lain untuk mempertimbangkan pendekatan serupa dalam pengembangan program ekstrakurikuler mereka.

Penelitian oleh Slameto menunjukkan bahwa pendekatan holistik dalam merancang program ekstrakurikuler dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa (Slameto, 2010). Menawarkan kegiatan yang tidak hanya menarik tapi juga terkait erat dengan materi pelajaran dapat membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Selain itu, evaluasi yang berkelanjutan juga penting dalam pengembangan program ekstrakurikuler, evaluasi dapat membantu sekolah untuk terus memperbaiki dan mengembangkan program mereka agar sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan mengumpulkan data tentang efektivitas program, sekolah dapat mengetahui keberhasilan program dan area yang perlu ditingkatkan (Zainal Arifin, 2019).

Implikasi lain yang penting adalah melibatkan berbagai stakeholder dalam pengembangan program. Kolaborasi antara guru, orang tua, siswa, dan masyarakat dapat membantu menciptakan program ekstrakurikuler yang lebih beragam dan inklusif. Melibatkan berbagai perspektif dapat membantu program ini mencerminkan nilai-nilai dan tujuan pendidikan yang diinginkan oleh semua pihak yang terlibat.

Pengembangan program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif di SMK juga harus memperhatikan faktor-faktor kontekstual yang memengaruhi minat belajar siswa. Misalnya, kondisi lingkungan sekolah, dukungan dari orang tua, serta peran guru dalam memotivasi siswa dapat berpengaruh pada efektivitas program ekstrakurikuler, lingkungan yang mendukung dan penuh dengan motivasi positif dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa (Arikunto, 2016).

Selain itu, penting juga untuk memperhatikan kesenjangan gender dalam partisipasi siswa dalam program ekstrakurikuler. Program ekstrakurikuler harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat diakses dan dinikmati oleh semua siswa, tanpa memandang jenis kelamin atau latar belakang sosial ekonomi mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan minat khusus dari setiap siswa dalam merancang program ekstrakurikuler.

Dengan demikian, pengembangan program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMK memiliki implikasi yang luas dan mendalam. Dengan pendekatan yang holistik, berbasis pada bukti, dan melibatkan berbagai stakeholder, program ini dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

Dari penelitian ini, SMK Al-Falah Nagreg Bandung dapat melihat bahwa program ekstrakurikuler yang berfokus pada kreativitas dan inovasi memiliki potensi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, pengembangan program ekstrakurikuler yang lebih beragam dan berorientasi pada kreativitas dan inovasi dapat menjadi langkah yang tepat bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka.

Selain itu, temuan ini juga dapat menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain untuk mempertimbangkan pendekatan serupa dalam mengembangkan program ekstrakurikuler mereka. Dengan melihat kesuksesan yang dicapai oleh SMK Al-Falah

Nagreg Bandung dalam mengembangkan program ekstrakurikuler yang berorientasi pada kreativitas dan inovasi, sekolah-sekolah lain dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi pendekatan yang serupa guna meningkatkan minat belajar siswa dan memperkaya pengalaman pendidikan mereka.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, pengembangan program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif di SMK Al-Falah Nagreg Bandung telah terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan menunjukkan bahwa keefektifan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Al-Falah dapat dilihat dari antusiasme siswa dan kehadiran mereka dalam kegiatan seperti Ceramah dan Seni Musik Islami, di mana sekitar 80% siswa selalu hadir. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sudah cukup efektif, meskipun masih memerlukan kreasi dan inovasi tambahan untuk meningkatkan efektivitasnya.

Faktor pendukung pengembangan ekstrakurikuler kreatif dan inovatif di SMK Al-Falah meliputi dukungan penuh dari pihak sekolah, termasuk memberikan material, fasilitas, dan izin untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Namun, terdapat juga faktor penghambat seperti kurangnya waktu karena siswa hanya diizinkan mengikuti kegiatan tersebut setelah kegiatan belajar mengajar sehingga waktu yang tersedia terasa kurang, serta penyesuaian dengan kegiatan di pondok pesantren karena SMK Al-Falah berada di dalam pondok pesantren.

Dalam konteks pengembangan program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif di SMK Al-Falah Nagreg, penting untuk memperhatikan kesenjangan gender dalam partisipasi siswa serta memperhatikan faktor-faktor kontekstual yang memengaruhi minat belajar siswa. Dengan melibatkan berbagai stakeholder, menggunakan pendekatan holistik, dan berdasarkan bukti, pengembangan program ekstrakurikuler dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK.

Dalam pengembangan program ekstrakurikuler yang lebih beragam dan berorientasi pada kreativitas dan inovasi, penting untuk melibatkan berbagai stakeholder dalam pengembangan program, melakukan evaluasi yang berkelanjutan, dan memperhatikan faktor-faktor kontekstual yang memengaruhi minat belajar siswa. Dengan demikian, pengembangan program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif di SMK Al-Falah Nagreg memiliki implikasi yang luas dan mendalam dalam meningkatkan minat belajar siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Melalui pendekatan yang holistik, berbasis pada bukti, dan melibatkan berbagai stakeholder, program ini dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa depan. Dengan demikian, pengembangan program ekstrakurikuler kreatif dan inovatif di SMK Al-Falah Nagreg Bandung dapat menjadi contoh yang inspiratif bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan program ekstrakurikuler yang berorientasi pada kreativitas dan inovasi. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2018). *PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MELALUI METODE PEMBIAASAAN*. 12(2), 183–196. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.185>
- Amirzan, M. Y. (2020). Tanggapan Siswa Terhadap Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Dalam Pengembangan Prestasi Dan Potensi Diri. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 2(1). <https://doi.org/10.47647/jsh.v2i1.139>
- Arikunto, S. (2016). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Bangun, S. Y. (2019). Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik. *JURNAL PRESTASI*, 2(4). <https://doi.org/10.24114/jp.v2i4.11913>
- Burhanuddin, A. (2021). Konsep dan Karakteristik Perkembangan Peserta Didik. In *Afidburhanuddin.Files.Wordpress.Com*.
- Dr. Muhammad Ramdhan, Spd., M. . (2021). Metode Penelitian. *Cipta Media Nusantara (CMN)*.
- Firman, M., Septiana, T., Maulana Sudirman, I., & STKIP PGRI Sukabumi, D. (2021). Mengembangkan Model Pembelajaran Berbasis Proyek: Memotivasi Siswa Melalui Pembelajaran Aktif Dan Kolaboratif. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 1300–1306. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/21182>
- Fronika, S., Huljannah, M., Prayudha, A., & Noviyanti, S. (2022). Meningkatkan Kreatifitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4471>
- Ilham, D. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.73>
- Irwandi, I., & Fajeriadi, H. (2020). Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa SMA di Kawasan Pesisir, Kalimantan Selatan. *BIO-INOVED : Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.20527/binov.v1i2.7859>
- Octavia, S. A. (2021). *Profesionalisme guru dalam memahami perkembangan peserta didik*.
- Partono, P., Wardhani, H. N., Setyowati, N. I., Tsalitsa, A., & Putri, S. N. (2021). Strategi Meningkatkan Kompetensi 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, &

EPISTEMIC: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN

E-ISSN 2828-1527

Vol. 1. No. 2. Mei 2022, Page: 173-188

<https://journal.pegialliterasi.or.id/index.php/epistemic>

- Collaborative). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1). <https://doi.org/10.21831/jpipfp.v14i1.35810>
- Peraturan Pemerintah RI. (1989). *No.2 Tahun 1989 Tentang Standar Pendidikan Nasional*. 1, 17. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/46794/uu-no-2-tahun-1989>
- Puspita, D. G., & Andriani, D. E. (2021). Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Dan Permasalahannya. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1). <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i1.1734>
- Rahmah, E. W. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (Santri Kalong)dalamMembentuk Moral Siswa MTsManba'ul Hikmah Gedongan Kecamatan PangenanEva Wardatur Rahmah1@1IAI Bunga Bangsa CirebonEmail ra.pdf. *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1). <https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/permata/article/view/248>
- Rasam, F., & Sari, A. I. C. (2018). Peran Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMK Di Jakarta Selatan. *Research and Development Journal of Education*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/rdje.v5i1.3391>
- Rozi, F., & Hasanah, U. (2021). Nilai-nilai Pendidikan Karakter; Penguanan Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Pesantren. *MANAZHIM*, 3(1), 110–126. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i1.1075>
- Rukin. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia*.
- Sastrawan, K. B. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Perencanaan Mutu Strategis. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 5(2). <https://doi.org/10.25078/jpm.v5i2.763>
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D). In *Bandung: Alfabeta*.
- Suharni, S. (2021). UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1). <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>
- Sulastri, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258–264. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.30>
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, Vol. 4(1).
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1). <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i1.326>
- Tayibnapis, A. Z., Wuryaningsih, L. E., & Tn, R. G. (2019). *Pentingnya Inovasi Dan Kreatifitas Era Teknologi Digital. Senima* 4. <https://doi.org/10.31227/osf.io/rkyhf>
- Tridiana, R., & Rizal, F. (2020). Keterampilan Guru Abad 21 Di Sekolah Menengah

EPISTEMIC: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN

E-ISSN 2828-1527

Vol. 1. No. 2. Mei 2022, Page: 173-188

<https://journal.pegiatliterasi.or.id/index.php/epistemic>

- Kejuruan (SMK). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jipp.v4i2.25268>
- Wati, D. A., Pranawa, S., & Rahman, A. (2020). UPAYA PENGEMBANGAN SOFT SKILL SISWA SMA MELALUI PRAMUKA. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2).
<https://doi.org/10.21009/pip.342.6>
- Widyaningrum, H. K., & Rahamanumeta, F. M. (2016). Pentingnya Strategi Pembelajaran Inovatif Dalam Menghadapi Kreativitas Siswa Di Masa Depan. *Proceedings International Seminar FoE (Faculty of Education)*, 1.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/PIS-FoE/article/view/98>
- Zainal Arifin. (2019). Evaluasi Pembelajaran : Prinsip, Teknik, Prosedur. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur. PT Remaja Rosdakarya*.
- Zubaidah, S. (2019). Pendidikan Karakter Terintegrasi Keterampilan Abad Ke-21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 3(2).
<https://doi.org/10.36312/e-saintika.v3i2.125>